

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Pengaluran dan penokohan ini memiliki hubungan yang erat, yaitu pengarang menyampaikan penokohan melalui peristiwa-peristiwa yang ada di dalam cerita. Pada novel *Sepatu Dahlan*, pengarang menggambarkan watak melalui peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh. Reaksi tokoh terhadap konflik atau permasalahan ini yang membentuk watak/karakter tokoh dalam cerita. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis pengaluran pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara diketahui memiliki alur gabungan.
2. Hasil analisis penokohan diketahui pengarang menggunakan kedua metode, yaitu *telling* dan metode *showing*. Berdasarkan jumlah data pengarang cenderung menggunakan metode *showing* untuk menggambarkan watak/karakter tokoh di dalam cerita.
3. Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dapat dijadikan bahan alternatif pembelajaran novel di SMA. Pengaluran dan penokohan (unsur intrinsik) pada novel dibelajarkan pada siswa tingkat SMA kelas XI semester I berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang kurikulum KTSP dengan Standar Kompetensi (SK) memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dan Kompetensi Dasar (KD) menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel

Indonesia/terjemahan. Indikator pembelajaran, yaitu siswa mampu menjelaskan dan menganalisis unsur intrinsik dalam novel, pada hal ini khususnya pengaluran dan penokohan. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam penelitian ini meliputi regionalitas, bertanggung jawab, berhidup sehat, disiplin, kerja keras, dan santun.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi penulis novel disarankan agar menggunakan alur gabungan dalam menulis novel agar menjadi karya sastra yang menarik.
2. Bagi penulis novel disarankan agar menggunakan metode *telling* dan *showing* dalam menggambarkan watak tokoh agar cerita semakin hidup di mata pembaca.